

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN RELIGIOSITAS BERDASAR TEORI INTELIGENSI GANDA DI SMP STELLA DUCE II YOGYAKARTA dipilih penulis sebagai judul skripsi ini. Pemilihan ini berangkat dari keprihatinan pada proses pembelajaran pendidikan religiusitas yang terjadi. Pendidikan religiusitas, sebagai pendidikan dan sarana pengkomunikasian iman, masih belum dicapai secara maksimal. Proses pembelajaran, melalui pendekatan reflektif ini, masih kurang mengembangkan siswa dalam dimensi religiusitas. Di samping itu cara menyajikan materi yang berkuat dengan pengolahan cerita dan pengalaman, membuat proses pembelajaran pun tidak menyapa seluruh siswa dengan segala kekhasannya. Untuk menjawab keprihatinan ini, penulis mengusulkan diterapkannya teori inteligensi ganda dalam proses pembelajaran pendidikan religiusitas. Sebagai kesimpulan awal, penulis mengajukan hipotesis 0 (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan efek dari penggunaan teori ini pada suatu kelompok. Sedang hipotesis 1 (H_1) menyebutkan perbedaan efek penggunaan teori ini dalam suatu kelompok.

Melihat permasalahan di atas, beberapa hal telah dilaksanakan oleh penulis sehubungan dengan metode eksperimen yang digunakan. Disain yang dipakai adalah disain statis dua kelompok, dengan uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Sampel dari penelitian ini adalah para siswa-siswi kelas VII D dan VII E di SMP Stella Duce, yang masing-masing berjumlah 34 orang. Kedua kelas ini ditentukan untuk menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam kelompok eksperimen, penulis mengadakan perlakuan variabel dengan menerapkan teori inteligensi ganda, dan mengamati konsekuensi perlakuan tersebut serta mengukur hasil-hasilnya. Sebagai pembandingan diukur pula hasil belajar dari kelompok kontrol yang tidak menerapkan teori inteligensi ganda. Untuk mengukur hasil dari penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner berupa pre tes dan post tes serta mengolah data-data dari kedua kelompok tersebut. Sebagai analisis data, uji t diproses dengan bantuan program SPSS versi 11.00. Hasil penelitian ini, akan menunjukkan efektivitas penerapan teori tersebut dalam meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Dari penelitian yang dilakukan, kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan berupa teori inteligensi ganda dalam keseluruhan pembelajaran, lebih berkembang hasil belajarnya daripada kelompok kontrol. Ada peningkatan segi pemahaman maupun penghayatan siswa dari kelompok ini. Hal ini berarti bahwa H_1 yang menyatakan ada perbedaan efek dari penggunaan teori tersebut dapat diterima. Sedang H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 0,000. Berdasar hasil penelitian ini, penulis mengusulkan agar teori inteligensi ganda dikembangkan dalam keseluruhan proses sehingga tujuan pendidikan religiusitas yang terangkum dalam visi dan misi, semakin dapat terwujud. Diharapkan melalui proses ini, membuat pembelajaran menjadi menarik dan sesuai dinamika siswa juga dimensi religius siswa pun semakin berkembang. Selain itu, keutuhan pribadi dengan menemukan kekayaan dan potensi diri, dapat dicapai secara maksimal.

ABSTRACT

THE AFFECTIVITY OF THE APPROACH OF RELIGIOSITY EDUCATION LEARNING PROCESS BASED ON THE THEORY OF MULTIPLE INTELLIGENCES AT SMP STELLA DUCE II YOGYAKARTA chosen by the writer as the thesis title. This choice come up from the concern to the process of religiosity education learning process ever since. Religiosity as the faith education, up till now, which is more concern to the forming and developing of the human, is not maximal yet. The learning with reflective approach up till now is not maximally motivating the students' religiosity dimension. Besides, the way to provide the material through story and experience are not fit all of students with their characteristics. Multiple intelligencse theory that can give more complete understanding about variety of intelligence had by someone, hoped can help teachers to re-vitalize the religiosity education learning process. The research done by the writer is to see how the approach affectivity religiosity education learning process based on this multiple intelligence theory.

From the problem above, there we some points done by the writer related to the research used experimented method. The samples were the students of grade VII D and VII E at SMP Stella Duce that has 34 students for each class. Both class decided to be an experimented group and controlled group. Through the experimented to the experimented group, the writer did the variable treatment (using multiple intelligences theory) and observed consequence of the treatment and measured the results. As the standard of comparison, the writer also measured the result of controlled group, which did not apply the multiple intelligences theory in the process of religiosity learning. To measured, the writer used pre-test and post-test questionnaire and process the data from both of the group. To analyze the data, the writer used the help of T test done by the SPSS computer version 11.00. From the research results, can be seen the affectivity of the theory applying to improve students learning result.

From the research result be done, the experimented group treated with the multiple intelligences theory to all of their learning process, more develop of their grade of their learning result compared with the controlled group. There was improvement from the understanding and comprehension of the students from this experimented group. Since the results, the writer suggest that multiple intelligences theory can be developed more, especially in all the process, so that the religiosity education purpose as part of vision and mission, can be reach. This process can make the subject more interesting and appropriate with the dynamic of the students. They will develop their religiosity dimension more, and the process to help students to be integrated human and find the richness and potency can be reach maximally.